

## Pelatihan Pemanfaatan Limbah Plastik Pada Kelompok Wanita Tani Bunga Tanjung Sejahtera Di Koto Panjang Ikua Koto Padang

Sunreni<sup>1</sup>, Danyl Mallisza<sup>2\*</sup>, Teti Chandrayanti<sup>3</sup>, Yulia Syafitri<sup>4</sup>, Nova Begawati<sup>5</sup>, Rice Haryati<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Prodi Manajemen dan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Indonesia

\* Corresponding Author. E-mail: [danylmallisza2483@gmail.com](mailto:danylmallisza2483@gmail.com)

### Abstrak

Kelompok Wanita Tani (KWT) Bunga Tanjung Sejahtera merupakan kelompok wanita yang didirikan 6 bulan yang lalu yang memiliki berbagai program dalam kegiatannya yaitu seperti program sayuran, program buah-buahan, program senam dan juga ada program bank sampah. KWT berupaya meningkatkan sumber daya anggotanya melalui berbagai kegiatan yang bermanfaat bukan hanya untuk anggotanya saja, tapi juga untuk seluruh anggota keluarganya yang terdiri dari suami dan juga anak-anaknya. Pemberdayaan KWT dilakukan melalui berbagai kegiatan guna meningkatkan ketrampilan anggotanya, baik melalui kegiatan pertanian dan non pertanian. KWT Bunga Tanjung Sejahtera terletak di RW 08 Kelurahan Koto Panjang Ikua Koto (KPIK), Kecamatan Koto Tengah, Kotamadya Padang. Pada masa Pasca Pandemi Covid-19, aktifitas masyarakat semakin mulai meningkat termasuk pada KWT Bunga Tanjung Sejahtera. Limbah plastik yang merupakan botol bekas minuman air mineral banyak ditemui dan merupakan sampah yang sukar terurai. Padahal limbah plastik tersebut dengan sedikit sentuhan ketrampilan, inovasi dan kreatifitas dapat dimanfaatkan menjadi barang berguna seperti hiasan, pot tanaman, dan lain sebagainya. Berdasarkan hal tersebut, maka pihak ketua kelompok berupaya agar ketrampilan anggota KWT Bunga Tanjung Sejahtera dapat ditingkatkan dan limbah plastik dapat di daur ulang menjadi benda yang berguna, sehingga dapat mengisi kegiatannya lebih produktif dan bermanfaat untuk kesejahteraan keluarga. Peningkatan ketrampilan bisa juga dijadikan salah satu alternatif untuk menambah pendapatan atau uang saku mereka sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan keluarganya masing-masing.

**Kata Kunci:** pelatihan, pemanfaatan, limbah plastik, kelompok wanita tani

### Abstract

*The Bunga Tanjung Sejahtera Women Farmers Group (KWT) is a women's group that was founded 6 months ago which has various programs in its activities, such as a vegetable program, a fruit program, a gymnastics program and also a waste bank program. KWT seeks to increase the resources of its members through various activities that are beneficial not only for its members, but also for all members of their family consisting of their husbands and children. KWT empowerment is carried out through various activities to improve the skills of its members, both through agricultural and non-agricultural activities. KWT Bunga Tanjung Sejahtera is located in RW 08, Koto Panjang Ikua Koto Village (KPIK), Koto Tengah District, Padang Municipality. During the post-covid-19 pandemic, community activities began to increase, including at the Bunga Tanjung Sejahtera KWT. Plastic waste which is*

*used for drinking mineral water bottles is often found and is waste that is difficult to decompose. Even though the plastic waste with a little touch of skill, innovation and creativity can be used as useful items such as decorations, plant pots, and so on. Based on this, the group leader seeks to improve the skills of the members of KWT Bunga Tanjung Sejahtera and recycle plastic waste into useful objects, so that they can fill their activities more productively and benefit the family's welfare. Skill improvement can also be used as an alternative to increase their income or pocket money so that they can improve the welfare of their respective families*

**Keywords:** *training, utilization, plastic waste, women farmer groups*

## PENDAHULUAN

Pemakaian botol plastik untuk kemasan minuman sekali pakai banyak dijumpai disekitar kita, terutama untuk kemasan air mineral dalam berbagai ukuran, sehingga sering ditemukan tumpukan botol plastik yang merupakan sampah plastik dan jarang dimanfaatkan (Fitriawan, Murdika, & Yudamson, 2019). Sampah botol plastik merupakan limbah yang tidak berguna dan merupakan salah satu sumber pencemaran lingkungan, apabila tidak dikelola dengan baik (Hikmawati, Haritsyah, Prabowo, Hafiz, Sapitri, Martari, Nofiri, Widayanti, Wulandari, 2020). Botol plastik bekas kemasan minuman merupakan limbah plastik. Padahal limbah botol plastik dapat dimanfaatkan jika di lakukan sedikit inovasi dan kreasi botol plastik dapat menjadi barang-barang yang berguna (Saputra & Sari, 2019).

Di Indonesia masih banyak ditemukan pemakaian plastik yang merupakan salah satu material digunakan untuk kemasan sekali pakai. Namun sayang, pengelolaan sampah plastik di Indonesia belum di kelola dengan baik. Salah satu penyumbang masalah utama dalam pencemaran lingkungan, baik pencemaran tanah maupun laut adalah sampah plastik (Diana & Fansuri, 2019).

Masalah ini timbul dikarenakan sifat sampah plastik yang tidak mudah terurai, butuh ratusan tahun bila terurai secara alami. Limbah plastik memiliki dampak negatif kepada kehidupan manusia dan lingkungan, karena pencemaran yang

diakibatkannya dapat menyebabkan pencemaran. Pencemaran limbah plastik pada air laut dapat merusak ekosistem laut. Plastik merupakan materi yang tidak mudah terurai secara alami (Diansari & Adhivinna, 2019). Pencemaran limbah plastik dapat menimbulkan penyakit pada manusia yang pada akhirnya akan mengganggu kesehatan (Nasution, Rahmalina, Sulaksono, Doaly, 2018). Berdasarkan hal tersebut, maka pemanfaatan limbah plastik oleh masyarakat, selain dapat memberdayakan masyarakat sekaligus mengurangi pencemaran limbah plastik pada lingkungan.

Ada 6 alternatif dalam menangani masalah limbah plastik yang disebut dengan 6 R (Reuse- memanfaatkan ulang, Recycle- mengolah kembali, Reduce- mengurangi, Replace- mengganti, Refill- mengisi kembali, Repaire- memperbaiki).

Pada pengabdian kepada masyarakat kali ini, akan dilakukan dengan Re-use (memanfaatkan ulang). Artinya limbah botol plastik akan dijadikan sebagai bahan baku kerajinan ditambahkan dengan bahan-bahan lain, sehingga menjadi benda yang menarik dan bermanfaat.

Pelatihan Pemanfaatan Limbah Plastik Pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Bunga Tanjung Sejahtera merupakan upaya pemberdayaan anggota KWT melalui peningkatan ketrampilan yang dimilikinya sehingga dapat memberi peluang bagi KWT dan anggota keluarganya yang gadis remaja untuk meningkatkan pendapatannya melalui peningkatan ketrampilan pembuatan

barang-barang unik, menarik yang berasal dari limbah plastik.. Apalagi pembuatannya hanya memerlukan bahan-bahan yang tidak mahal, serta mudah. Disamping itu juga dengan melakukan kegiatan ini berarti ikut serta dalam mengikuti anjuran pemerintah, guna mengurangi pencemaran lingkungan dengan pemanfaatan limbah plastik.

Berdasarkan hal tersebut, maka sebelum kegiatan apa yang dipilih, tim pengabdian melakukan survey terlebih dahulu ke lokasi KWT Bunga Tanjung Sejahtera untuk mendiskusikan kegiatan apa yang diinginkan dan juga kegiatan apa yang Tim PKM bisa berikan kepada KWT Bunga Tanjung Sejahtera. Berdasarkan hasil pengamatan dan kesepakatan maka dibuatlah program Pelatihan Pemanfaatan Limbah Plastik bagi anggota KWT dan juga anak-anak mereka yang berminat:

- 1) Bagaimana caranya agar anggota KWT Bunga Tanjung Sejahtera Kelurahan KPIK Kecamatan Koto Tengah dapat memanfaatkan limbah plastik sehingga bias menambah pendapatan?
- 2) Bagaimana agar anggota KWT Bunga Tanjung Sejahtera Kelurahan KPIK Kecamatan Koto Tengah dapat memanfaatkan Teknologi hasil karyanya baik secara Online maupun Offline supaya tetap dapat bertahan dan berkembang?
- 3) Bagaimana agar anggota KWT Bunga Tanjung Sejahtera Kelurahan KPIK Kecamatan Koto Tengah mampu mengembangkan ketrampilannya secara terus menerus, sehingga hasil karyanya memiliki nilai jual.

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk melatih agar anggota KWT Bunga Tanjung Sejahtera Kelurahan KPIK Kecamatan Koto Tengah yang memiliki waktu luang dapat memiliki keterampilan untuk membuat memanfaatkan limbah plastik di lingkungannya menjadi barang-barang menarik dan bermanfaat dan juga yang bisa dipasarkan baik secara online ataupun offline. Pemasaran online bias dilakukan dengan bantuan teknologi seperti media sosial. Disamping itu mereka juga dapat

menjualnya secara Offline yaitu dengan menjual ke toko-toko baik yang berada di daerah Padang maupun daerah lain di luar Padang.

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah:

- 1) Memberikan edukasi tentang pentingnya peduli terhadap lingkungan sekitar dengan mengolah limbah plastik. Memberikan Keterampilan untuk membuat produk dengan memanfaatkan limbah plastik yang berasal dari botol kemasan sekali pakai..
- 2) Sebagai forum untuk bertukar pikiran antara pihak KWT Bunga Tanjung Sejahtera Kelurahan KPIK Kecamatan Koto Tengah dengan tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) khususnya dari Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti Padang dalam hal bagaimana melatih dan meningkatkan kemampuan anggota KWT Bunga Tanjung Sejahtera Kelurahan KPIK Kecamatan Koto Tengah dalam mengembangkan ketrampilannya.

Kegiatan ini menghasilkan luaran berupa :

- a) Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat  
Proposal ini dibuat setelah melakukan diskusi Tim Pengabdian Universitas Ekasakti dengan KWT Bunga Tanjung Sejahtera Kelurahan KPIK Kecamatan Koto Tengah agar dapat membuat berbagai barang/produk yang menarik dan berguna, dengan memanfaatkan limbah plastik.
- b) Laporan Pengabdian

Laporan ini dibuat setelah kegiatan pelatihan pemanfaatan limbah plastik dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Universitas Ekasakti pada anggota KWT Bunga Tanjung Sejahtera Kelurahan KPIK Kecamatan Koto Tengah

## **METODE**

Metode kegiatan yang digunakan dalam membuat pelatihan pemanfaatan limbah plastik ini adalah sebagai berikut:

1. Secara garis besar kegiatan Pelatihan ini di bagi menjadi 3 tahap yaitu Tahap Pertama berupa persiapan. Tahap kedua adalah Pelaksanaan dan Tahap Ketiga adalah Penutup. Pada tahap persiapan termasuk kunjungan kepada Pengurus KWT Bunga Tanjung Sejahtera dan merencanakan alternatif kegiatan yang dapat dilaksanakan kemudian memilih pelatihan yang paling sesuai dengan kondisi dan situasi pada saat itu. Pada tahap ini termasuk peninjauan rencana lokasi dan juga pembelian bahan-bahan baku untuk pembuatan konektor masker. Pelaksanaan berupa sosialisasi, pelatihan, demonstrasi dan aplikasi langsung pada anggota KWT Bunga Tanjung Sejahtera Kelurahan KPIK Kecamatan Koto Tengah.
2. Tahap pelaksanaan dilakukan pada tanggal 27 Juni 2022 jam 13.30, di Masjid Taqwa Pagai RW 08 Ikuu Koto Kelurahan KPIK kecamatan Koto Tengah. Setelah Tim PKM dan peserta hadir, maka dilakukan pembukaan pelatihan dengan pemberian sambutan dari Tim PKM dan juga memperkenalkan anggota Tim PKM kepada semua peserta yang hadir serta menjelaskan tujuan kegiatan. Sedangkan sambutan dari KWT dilakukan oleh ketua KWT yaitu Ibu Silvia Rina.



3. Selanjutnya kegiatan pelatihan pemanfaatan limbah plastik di mulai dengan langkah-langkah sebagai berikut:
  - a. Mengatur posisi duduk peserta
  - b. Peserta dibagi menjadi 4 kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 8-10 orang.
  - c. Membagikan kuesioner yang diisi oleh semua peserta tentang minat dan

pengetahuan mereka tentang produk yang dibuat sebelum pelatihan dimulai, guna mengetahui pemahaman peserta sebelum pelatihan di mulai.

- d. Selanjutnya Ibu Sunreni SE., M. Si yang merupakan Tim PKM dan juga pemilik Sunoyan Gallery yang bergerak dibidang ketrampilan kerajinan tangan memberikan contoh-contoh barang barang yang dibuat dari limbah plastik.



- e. Menyiapkan bahan bahan yang diperlukan, dan membagikannya kepada setiap kelompok.



- f. Pemateri utama kegiatan pelatihan ini memberikan contohnya di depan yang diikuti oleh seluruh peserta tentang tahap-tahap pembuatannya.



- g. Tim PKM yang lainnya mendampingi kelompok-kelompok peserta.
- h. Jika peserta pelatihan mengalami kesulitan, maka tim pengabdian masyarakat akan memberikan penerangan sesuai dengan yang

diperlukan bersama dengan pemateri utama. Peserta di beri kebebasan untuk berinovasi dan berkreatifitas dengan benda yang akan dibuatnya, sesuai dengan bahan-bahan yang tersedia.

- i. Setelah semua peserta pelatihan menyelesaikan benda yang dibuatnya dari botol plastik kemasan bekas, lalu mereka semua di beri kuesioner lagi yang berisi pertanyaan bagaimana pemahaman dan kemampuan mereka setelah pelatihan selesai.
- j. Kemudian hasil karya yang sudah selesai di buat oleh peserta dikumpulkan guna dilakukan penilaian untuk memilih 1 kelompok terbaik.



- k. Pengumuman dan pemberian hadiah kepada kelompok terbaik.
- l. Penutupan dilanjutkan foto Bersama



Pelaksanaan pelatihan dilakukan selama 1 hari mulai penyampaian langkah-langkah bagaimana cara memanfaatkan limbah plastik sampai dengan praktek pembuatannya. Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 27 Juni 2022 Jam 13.30-Selesai Wib di Masjid Taqwa Pagai RT 02/RW 08 Iku Koto, Kelurahan Koto Panjang Iku Koto Kecamatan Koto Tengah Kotamadya Padang yang terletak di Jalan Pagai. Kegiatan dihentikan sementara

pada saat menjelang azan shalat ashar. Peserta pelatihan dan Tim PKM melaukan shalat asyar berjamaah di Mesjid Taqwa Pagai.

Setelah itu kegiatan pelatihan dilanjutkan kembali sampai dengan selesai yang ditutup dengan foto bersama pada pukul 17.00.

Khalayak sasaran kegiatan program pengabdian pada masyarakat yang diselenggarakan ini adalah anggota KWT Bunga Tanjung Sejahtera RW 08 Kelurahan KPIK Kecamatan Koto Tengah dan juga anggota keluarganya terutama yang gadis remaja yang tertarik dengan ketrampilan ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah diberikan pelatihan maka adalah anggota KWT Bunga Tanjung Sejahtera RW 08 Kelurahan KPIK Kecamatan Koto Tengah lebih peduli dalam mengelola limbah plastik dan memiliki pengetahuan dan keterampilan memanfaatkan limbah plastik.. Diharapkan untuk selanjutnya mereka dapat lebih peduli dan menjaga lingkungan dari pencemaran, khususnya dari limbah plastik dan juga dapat meningkatkan ketrampilan dengan memanfaatkan barang barang yang tidak berguna yang berasal dari plastik.

Adapun hasil dari penyebaran kuesioner yang dilakukan sebelum dan setelah pelatihan dapat dijadikan sebagai salah satu instrumen tingkat pencapaian kegiatan pelatihan yang diharapkan. Rekapitulasi hasil kuesiner dapat dilihat padat tabel dibawah ini.

Tabel 2.1. Rekapitulasi Hasil Kuesioner Sebelum Pelatihan

No	Pertanyaan/ Jawaban	Limbah Plastik	
		Ya	Tidak
1	Pernah Melihat Limbah Plastik	100%	0%
2	Mengetahui Manfaat Limbah Plastik	90%	10%
3	Memiliki Limbah Plastik	100%	0%

	Di Rumah		
4	Tertarik Memanfaatkan Limbah Plastik	100%	0%
5	Melihat Pot Tanaman Dari Limbah Plastik	90%	10%
6	Memiliki Pot Tanaman Dari Limbah Plastik	70%	30%
7	Mengetahui Cara Membuat Pot Tanaman Dari Limbah Plastik	25%	75%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua peserta pernah melihat limbah plastik, bahkan semuanya memiliki limbah plastik tersebut di rumah. Mayoritas peserta mengetahui manfaat limbah plastik dan ada juga peserta yang sudah memiliki pot tanaman tersebut, tetapi sebagian besar (75%) tidak mengetahui bagaimana cara membuatnya. Hal ini berarti bahwa limbah plastik merupakan sampah yang terdapat di semua rumah, tetapi mereka tidak tahu bagaimana cara memanfaatkannya menjadi barang barang yang berguna.

Adapun hasil rekapitulasi data kuesioner setelah kegiatan pelatihan dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.2. Rekapitulasi Hasil Kuesioner Setelah Pelatihan Dilakukan

No	Pertanyaan/ Jawaban	Pot Tanaman Dari Limbah Plastik	
		Ya	Tidak
1	Dapat Membuat Sendiri	100%	0%
2	Membuat Dengan Di Dampingi	0%	100%
3	Ketrampilan Yang Bermanfaat	100%	0%
4	Kesulitan Membuatnya	20%	80%
5	Senang Bisa Membuat	100%	0%

6	Berniat Membuat Kembali Setelah Kegiatan	100%	0%
7	Berniat Untuk Di Jual	80%	20%

Dari tabel 2.2, di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM ini sangat dirasakan bermanfaat bagi peserta karena mereka memahami materi yang diberikan, hal ini dapat dilihat dari jawaban peserta dimana seluruhnya dapat membuat sendiri tanpa harus didampingi. Seluruh peserta menyampaikan bahwa ketrampilan memanfaatkan limbah plastik merupakan ketrampilan yang berguna disamping itu semua peserta senang bisa membuatnya. Walaupun begitu, 20% peserta merasa kesulitan untuk membuatnya, karena memang ketrampilan ini memerlukan ketekunan dan ketelitian serta kesabaran.

Botol bekas ditutupi benang goni helai perhelai. Mayoritas peserta berniat menjual pot tanaman yang mereka buat dari botol plastik kemasan sekali pakai.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan sebelum dan setelah kegiatannya, terlihat bahwa 100% peserta pelatihan merasa senang dapat mengikuti pelatihan karena mereka dapat meningkatkan ketrampilan mereka dalam memanfaatkan limbah plastik menjadi barang barang berguna seperti pot tanaman. Walaupun mereka memiliki limbah plastik di rumah, dan tahu manfaatnya, tapi mereka tidak bisa membuatnya. Oleh karena itu dengan pengabdian ini mereka semakin peduli dengan kebersihan lingkungan, dan juga memiliki pengetahuan bagaimana cara memanfaatkan limbah plastik tersebut. Setelah pelatihan dapat dilihat tingkat pemahaman peserta semakin meningkat, hal ini berdasarkan jawaban peserta bahwa tidak sulit membuat pot tanaman dari limbah plastik, bahkan seluruh peserta berniat untuk membuatnya kembali di rumah. Setelah pelatihan, Perihal ini juga

menunjukkan bahwa PKM ini mendapat respons yang sangat baik dari peserta pelatihan.

Kawasan Wisata Berbasis Tik. *Sakai Sambayan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 3(3), 247-252.

## DAFTAR PUSTAKA

Hikmawati, A., Haritsyah, H., Prabowo, H. Y., Hafiz, A., Sapitri, D., Martari, S., Nofiri, M., Widayanti, W., Wulandari, R. (2020). Pelatihan Pengelolaan Limbah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreatifitas Anak-Anak. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*. 4(2), 131-138.

Diana, A. I. N., Fansuri, S. (2019). Pelatihan Tentang Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Sebagai Bahan Campuran Paving Block Ramah Lingkungan. *Jurnal Abdiraja*. 2(2), 1-5.

Nasution, S. R., Rahmalina, D., Sulaksono, B., Doaly, C. O. (2018). Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Kerajinan Tangan Di Kelurahan Srengseng Sawah Jagakarsa Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*. 6(2), 117-123.

Saputra, M., Sari, N. (2019). Pelatihan Inovasi Dan Pemasaran Produk Pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Singkong Di Pekon Tanjung Anom Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 3(1), 7-12.

Diansari, R. E., Adhivinna, V. V. (2019). Pemanfaatan Limbah Menjadi Produk Bernilai Guna Tinggi Bersama Rumah Kreasi Castle Dan Dinas Lingkungan Hidup. *Jurnal Berdaya Mandiri*. 1(1), 1-8.

Fitriawan, H., Murdika, U., Yudamson, A. (2019). Pengembangan Website Desa Pekon Kiluan Negeri Menuju